

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul mal wattamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitulmaal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti : zakat, infaq, dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadiah).¹

Secara umum prinsip operasinya adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan prinsip tersebut tidak menyimpang dari sudut pandang syariah, dengan kata lain BMT merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai ketentuan syariah islam dan peneladanan yang dilakukan rasulullah dan para sahabatnya.²

Sebagai mana UU nomer 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 menyatakan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³Dari pasal tersebut dapat di simpulkan bahwa sistem hukum

¹Nurul Huda, Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT. FajarInterpratama Mandiri.

²Nur syamsudin buchori.*koperasi syariah teori dan praktik* . tanggerang : pustaka aufa media (Pam pres) 2012

³UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH

perbankan syariah di indonesia bank sebagai *intermediary* bagi masyarakat yang surplus dana dan masyarakat yang kekurangan dana.⁴

Dengan dikeluarkannya UU no 21 tahun 2008 harus di tanggapi positif bahwa ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap bank bagi hasil dari lebih populer dengan bank syariah. Menyadari hal itu prinsip bank syariah perlu di pertegas kembali, agar persepsi masyarakat yang memandang perbankan syariah samaa dengan bank konvensional yang di hilangkan. Karena hal itu akan menghambat proses sosialisasi yang terus di gulirkan, sehingga sikap masyarakat yang meliputi sikap terhadap system dan produk perbankan syariah. Untuk itu, perlu di ciptakan daya inovasi baru untuk mendapatkan produk baru sebagai variasi dan produk yang telah ada dan akhirnya mapu menciptakan segmentasi pasar baru di antara pasar yang telah ada.⁵

Mayoritas masyarakat indonesia adalah islam dan tidak menutup kemungkinan jika masyarakat banyak yang berbondong-bondong menyimpan dananya di lembaga keungan syariah, baik bank maupun non bank untuk tabungan haji. Tetapi di daerah kendal dan sekitarnya minat masyarakat untuk ibadah haji belum meningkat pesat.

Tabel 1

Data jumlah anggota KSPPS BMT BUS

Keterangan	2016	2015
posisi awal	167.281.000	140.624.000
Masuk	19.915.000	27.093. 000
Keluar	460	436
Posisi akhir	182.736.000	167.281

Dilihat dari tabel di atas dua tahun terakhir bahwa setiap tahunnya jumlah anggota KSPPS BMT BUS mengalami peningkatan yang cukup aktif

⁴Try widiyono,*aspek hukum operasional transaksi produk perbankan di indonesia*, bogor, ghalia indonesia cet.ke 1 2006, hal. 7-9

⁵Fandi tjiptono,*strategi pemasaran edisin II* , yogyakarta, Andi. Hal .7

Tabel 2
Data jumlah Keuangan KSPPS BMT BUS

Keterangan	2016	2015
Asset	597.741.000	539.838.000
Pembiayaan	504.107.000	454.184.000
Simpanan	416.286.000	328.308.000
Hutang Jk Pjg	113.266.000	166.524.000
Modal	65.803.000	43.290.000
Pendapatan	77.179.000	73.119.000

Dilihat dari tabel di atas bahwa dua tahun terakhir ini setiap tahunnya anggota KSPPS BMT BUS mengalami peningkatan. Pada produk simpanan mengalami peningkatan tapi tidak begitu pesat. Itu menunjukkan bahwa masyarakat kurang berminat dalam produk simpanan.

. Hasil wawancara dengan manager BMT BUS cabang Kendal yang membahas mengenai produk simpanan haji pada saat ini berkurang karena kurangnya minat masyarakat setempat dan kurang tahu bagaimana mekanisme yang secara mendetail sehingga masyarakat lebih banyak memilih produk simpanan haji di bank dari pada BMT. Masyarakat belum sepenuhnya percaya dengan produk simpanan haji di BMT tersebut sehingga mereka berfikir berkali-kali untuk menyimpan dana di sana tentang tabungan haji. Akhir-akhir ini banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji baik bank konvensional maupun bank syariah. Mereka bersaing dalam menawarkan produk tersebut agar masyarakat berminat menabung di bank tersebut. Tetapi selain bank ada juga koperasi jasa keuangan yang mengeluarkan produk-produk berdasarkan prinsip syariah. Yaitu BMT BUS dan salah satu produknya adalah simpanan tabungan haji. Simpanan haji bentuk simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji.

Simpanan ini di kelola dengan menggunakan prinsip wadhiah yadh dhamanah dimana atas izin penitip dana ,BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum di pergunakan oleh penitip. Setelah simpanan anggota

mencukupi atas kuasa anggota penyimpan BMT akan menyetorkan kepada BPS (bank penerima setoran) BPIH (biaya perjalanan ibadah haji) yang sudah online dengan SISKOHAT untuk selanjutnya di daftarkan melalui SIS KOHAT (sistem komputerisasi haji terpadu).⁶

Penulis memfokuskan penelitian pada produk simpanan haji karena berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, BMT BUS cabang Kendal sampai saat ini anggota haji belum meningkat pesat sebab minimnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang proses mekanisme yang ada dalam BMT BUS cabang Kendal dari paparan di atas maka penulis ingin mengangkat judul untuk Tugas Akhir yang membahas tentang **“MEKANISME PRODUK SIMPANAN HAJI DI KSPPS BMT UMAT SEJAHTERA (BUS) CABANG KENDAL”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas penulis akan mendiskripsikan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme produk simpanan haji di KSPPS BMT BUS cabang kendal ?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk simpanan haji di KSPPS BMT BUS cabang kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan di atas, maka tujuan yang ingin di capai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme produk simpanan haji yang di terapkan di KSPPS BMT BUS cabang kendal.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran produk simpanan haji di KSPPS BMT BUS cabang kendal

⁶Wawancara dengan manager BMT BUS cabang Kendal

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai ilmu mekanisme produk simpanan haji. Diharapkan ilmu ini dapat berguna didunia kerja dan juga dimasa yang akan datang.

2. Bagi BMT BUS cabang Kendal

Diharapkan penelitian ini akan membantu BMT BUS Cabang Kendal dalam menerapkan mekanisme yang tepat terhadap produk simpanan haji. Sehingga dapat meningkatkan jumlah anggota produk simpanan tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk-produk yang terdapat di BMT BUS Cabang Kendal khususnya produk haji yang dapat dimanfaatkan untuk membantu perencanaan ibadah haji.

4. Bagi D3 Perbankan Syari'ah

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi program D3 Perbankan Syari'ah mengenai mekanisme produk simpanan haji.

E. Tinjauan Pustaka

1. Isti Puspita Sari dalam Tugas Akhirnya, Isti meneliti tentang ANALISIS STRATEGI PEMASARAN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH IB JUMROH DI BPRS PNM BINAMA SEMARANG CABANG MIJEN. Hasil penelitian Isti menunjukkan bahwa BPRS PNM BINAMA melakukan banyak upaya guna menarik calon nasabah dan nasabah untuk menggunakan produk iB Jumroh diantaranya memberikan bagi hasil setara dengan deposito

6 bulan.⁷ Perbedaan karya ilmiah ini dengan karya ilmiah yang akan dilakukan dengan penulis terletak pada tempat yang akan diteliti. Dimana BPRS PNM BINAMA itu dalam pembukaan rekening IB Jumroh memberikan harga yang tergolong ringan, pembukaan rekening pertama hanya 100.000 dan setoran selanjutnya hanya 50.000. sedangkan di BMT BUS setoran awal sebesar 500.000 dan saldo untuk pendaftaran SSKOHAT minimal Rp. 25.500.000 atau sesuai ketentuan dari kemenag atau biro umroh.

2. Mutiari, 132503040, TA (Tugas Akhir), yang berjudul MEKANISME PRODUK SIMPANAN UMRAH DAN HAJI DI KSPPS BMT BUS CABANG WELAHAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS BMT BUS kurangnya minat masyarakat setempat dan kurang tahu bagaimana mekanisme yang secara mendetail sehingga masyarakat lebih banyak memilih produk simpanan haji di Bank daripada di BMT. Masyarakat belum sepenuhnya percaya dengan keberadaan BMT tersebut sehingga mereka berfikir berkali-kali untuk menyimpan dananya disana terutama dalam simpanan haji.⁸

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk dapat memahami yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*rield research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang di kumpulkan berupa kata-kata, bukan berupa angka. Penelitian diskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tunjukan untuk mendiskripsikan

⁷Puspita Isti sari, *Analisis Strategi Pemasaran yang Efektif untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah produk IB Jumroh di BPRS PNM Binama Semarang Cabang Mijen*, 2014.

⁸Mutiari, *mekanisme produk simpanan umrah dan haji di kspps bmt bus cabang welehan*, semarang:TA UIN Walisongo,2016

atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia, karena penelitian ini bertujuan untuk memperjelas keadaan subjek yang diteliti

Penelitian kualitatif juga memiliki asumsi- asumsi filosofis, strategi- strategi penelitian dan metode- metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang beragam. Meskipun prosesnya sama, prosedur – prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah- langkah yang unik dalam analisis datanya dan bersumber dari strategi- strategi penelitian yang bereda- beda⁹

2. Sumber Data

a) Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti ¹⁰

b) Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh penelitian melalui buku- buku yang berkaitan dengan penelitian ini , literatur dan artikel yang dapat dari website.¹¹ Sebagai data sekunder , penulis mengambil buku- buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal yang dilakukan penulis untuk mendapat tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang diproses

3. Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berasti pengamatan, pengelihatn. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebaagai pengamatan daln pencatatan secara sistematis

⁹ John W. Creswell, *pendekatan, kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: Pustaka pelajar 2010, hal. 258

¹⁰ Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2005 hal. 42

¹¹ Burhan bungin, *metode penelitian kualitatif komunikasi ekonomi, dan kebijakan public ilmu- ilmu sosial lainnya*, Jakarta : kencana, 2005, hal. 97

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung selama magang di KSPPS BMT BUS

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada seorang atau beberapa orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dalam penelitian di BMT BUS Cabang Kendal. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan mekanisme produk simpanan haji di BMT BUS Cabang Kendal. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan dan buku. Adapun data yang diperoleh dari subjek penelitian ini adalah dengan meminta data langsung pada subjek untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis, penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.¹³

G. Sistematika penulisan

Agar penulis Tugas Akhir ini mudah di pahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

¹²Prof. Dr. Lexy J. Moelong, MA, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, cet ke-24*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h.186.

¹³Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, ed. 1, 2006, h. 42.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI TENTANG MEKANISME TABUNGAN HAJI DI KSPPS BMT BUS CABANG KENDAL

Pada bab ini berisi tentang pengertian tabungan, landasan hukum syariah tentang pengertian haji, simpanan Haji , jenis-jenis wadiah,

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS BMT BUS CABANG KENDAL

Pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya BMT BUS, visi, misi, budaya kerja. prinsip kerja,tujuan dan sasaran,dan produk-produk BMT BUS, mekanisme produk simpanan haji di KSPPS BMT BUS, strategi pemasaran produk simpanan haji di KSPPS BMT BUS

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan analisa mengenai mekanisme pembukaan tabungan, penerimaan setoran,penarikan tabungan, dan penutupan tabungan simpanan haji di BMT BUS. Kemudian menganalisis pembahasan strategi pemasaran KSPPS BMT BUS yang sudah dilakukan pada saat penelitian di BMT BUS Cabang Kendal.

BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan, Saran dan Penutup